PERANCANGAN SISTEM GAJI PADA PT. TOPPAN CIBITUNG MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN MICROSOFT SQL SERVER 2000

Adrianto Cahyono[1)], Sri Sungkowati[2)]
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur
Jl. Raya Kalimalang No. 1 Jakarta 13620
Email: adrianto_cahyono@yahoo.com; sri_sungkowati@borobudur.ac.id

Abstract

System is a network of procedures created according to unified pattern to carry out the operation of a company. Payroll system is one of the main system that must be implemented in sustu company. This system has an important role in a company and this system can be regarded as a system that requires special attention because it concerns the survival of the company and the welfare of employees or workers at the company. In line with the importance of the payroll system, the authors raise this topic on the payroll system of PT. Toppan. From the results of research conducted on the payroll system at PT. Toppan shows on disarray payroll system at PT. Toppan is good enough and efficient, both in terms of oprasionalnya and inter control. Only on certain parts there needs to be improvements so that the process of organizing the payroll system at PT. Toppan could be better. In making this Payroll system the author uses the application, Microsoft Visual Basic 6.0. to create Interfaces and process corporate data and as a medium for database storage, such as employee lists and payroll provisions of the author using SQL Server 2000.

Keywords: System, Information, Salary

Abstrak

Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan operasi suatu perusahaan. Sistem penggajian merupakan salah satu sistem pokok yang harus dilaksanakan dalam sustu perusahaan. Sistem ini mempunyai peranan yang penting dalam suatu perusahaan dan sistem ini bisa dikatakan sebagai sistem yang sangat memerlukan perhatian khusus karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan dan kesejahteraan karyawan atau tenaga kerja pada perusahaan tersebut. Sejalan dengan pentingnya sistem penggajian maka penulis mengangkat topik ini pada sistem penggajian PT. Toppan. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap sistem penggajian pada PT. Toppan menunjukan pada disarray sistem penggajian pada PT. Toppan sudah cukup baik dan efisien, baik dari segi oprasionalnya maupun pengendalian internya. Hanya pada bagian tertentu perlu ada perbaikan-perbaikan sehingga proses penyelenggaraan sistem penggajian pada PT. Toppan bisa lebih baik. Dalam membuat sistem Penggajian ini penulis menggunakan aplikasi, Microsoft Visual Basic 6.0. untuk membuat Interface dan mengolah data-data perusahaan dan sebagai media untuk penyimpanan database, seperti daftar karyawan dan ketentuan gaji penulis menggunakan SQL Server 2000.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Gaji

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistim penggajian di perusahaan adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan karena merupakan upah /pembayaran untuk pegawai, staf untuk mendorong manusia rajin bekerja. Memotivasi untuk terus meningkatkan kreativitas, kualitas, dan prestasinya

Oleh karena itu, pihak manajemen sumber daya manusia harus mampu menciptakan kebijaksanaan dan sistim imbalan yang tepat, untuk menjamin agar perusahaan mampu menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan yang berkualitas tinggi

Masing-masing perusahaan mempunyai perbedaan dalam kondisi dan cirri khasnya. Tidak banyak perusahaan yang berusaha memperbaiki dan merumuskan kembali kebijakan atau policy mereka dalam hal imbalan karyawan dan merumuskan kembali sistim yang digunakan

Dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dan Persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Mendorong PT Toppan untuk melakukan perbaikan manajemen informasi dan sistim computer untuk menunjang kegiatan operasionalnya. PT Toppan mencoba melakukan disain sistim baru untuk menangani permasalahan yang dihadapi oleh departemen personalianya. Diharapkan dengan sistim yang baru pada bagian personalianya dapat mendukung kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas penulis tertarik untuk menjadikannya sebagai dasar dalam pembuatan skripsi yang berjudul :

1.2 Identifikasi Masalah

Sistim informasi bagian personalia yang diterapkan oleh PT Toppan pada saat ini adalah dengan menggunakan sistim manual dan computer yang masih sederhana sehingga tidak effisien, memperlambat waktu proses, dan memperbesar resiko kesalahan manusia. Sistem komputer yanga dipergunakan masih menggunakan microsoft Excel sehingga untuk entry datanya atau pencarian data karyawan harus dimasukan rumus terlebih dahulu dan ini dirasakan kurang effisien. Jika masih mengandalkan sistim lama, maka dirasakan sulit bagi PT Toppan untuk meningkatkan kinerja yang optimal. Hal ini dapat menjadi kendala dan hambatan bagi PT Toppan untuk meningkatkan daya saing dan juga proses adaptasi terhadap perkembangan teknologi sistim informasi dewasa ini.

1.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana menerapkan Sistem Informasi pada PT. Toppan ?
- Apakah Sistem Informasi yang dibangun mampu meningkatkan kinerja PT. Toppan ?

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang sistem gaji pada PT. Toppan Cibitung.
2. Mengcreate Program Gaji Menggunakan *Microsoft Visual Basic*.
3. Membuat Database Gaji Menggunakan *Microsoft SQL Server 2000*

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistim Gaji / Upah

Gaji merupakan suatu bentuk pembayaran kepada karyawan, buruh sebagai hasil kerja mereka yang merupakan suatu keputusan dari manajemen suatu perusahaan. Baik itu dibayar langsung dengan uang tunai/cash ataupun ditransfer melalui kartu ATM. Jadi sistim gaji adalah Suatu bentuk pembayaran yang diputuskan oleh pihak manajemen perusahaan untuk membayar karyawan, staff, buruh atas hasil kerja mereka berdasarkan perhitungan yang telah ditentukan dan diambil dari database perusahaan.

2.2 Konsep Dasar Sistem

Sistem yaitu elemen yang ada dalam suatu lingkungan yang saling berinteraksi satu sama lain yang memiliki tujuan yang akan dicapai. Secara garis besar syarat dari suatu

sistem antara lain, sistem harus dibentuk untuk menyelesaikan tugas, elemen sistem harus mempunyai rencana yang ditetapkan, adanya hubungan diantara elemen sistem, unsur dasar dari proses lebih penting daripada elemen, tujuan organisasi lebih penting daripada tujuan elemen. Kumpulan elemen terdiri dari manusia, mesin, prosedur, dokumen, dan data. Elemen sistem juga berhubungan dengan lingkungan untuk mencapai tujuan yang sama. Adanya berbagai macam jabatan dan tugas di dalam perusahaan adalah suatu sistem untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Romney (2003), Definisi dari sistem adalah "*A set of two or more interrelated components that interact to achieve a goal. Systems are almost always composed of smaller subsystems, each performing a specific function that important to and supportive of the larger system of which it is a part*"(p.2).

2.3 Pengertian sistem

Pengertian "Sistem" menurut Jogiyanto HM (1992 : 2) menyatakan bahwa :

"Sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu".

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

Informasi didefinisikan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna dan mempunyai makna bagi manusia. Sedangkan data adalah kumpulan dari fakta-fakta yang merepresentasikan kejadian-kejadian yang terjadi di dalam organisasi atau lingkungan fisik sebelum diolah menjadi bentuk yang dimengerti dan berguna untuk manusia.

Sistem Informasi secara teknis dapat didefinisikan sebagai kerja sama antara komponen-komponen yang saling terhubung untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan memilah-milah informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis, dan visualisasi dalam sebuah organisasi.

Ada tiga aktivitas dalam sistem informasi yaitu input, pemrosesan dan output. Input menerima atau mengumpulkan data dari dalam organisasi atau lingkungan. Pemrosesan mengubah masukan data menjadi informasi yang berarti dan berguna. Sedangkan output mengirim kembali hasil pemrosesan ke organisasi atau lingkungan.

Beberapa Tingkatan Sistem Informasi

Ada empat tipe dari sistem informasi melayani tingkatan organisasi yang berbeda, berturut–turut dari tingkat yang paling rendah yaitu operational-level systems, knowledge-level systems, management-level systems dan strategic-level systems.

1. Operational-level systems (sistem pada level operasional) mendukung manajer operasional dengan menyimpan berbagai aktivitas elementer dan transaksi dari organisasi. Misal: penjualan, aliran material dalam perusahaan, penggajian dll. Kegunaan utama dari sistem di level ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan rutin dan melacak aliran transaksi dalam organisasi. Misal: berapa dana yang dikeluarkan untuk gaji bulan ini?. Untuk menjawab pertanyaan ini informasi secara umum harus tersedia yang terbaru dan akurat.
2. Knowledge-level systems mendukung knowledge workers dan data workers di sebuah organisasi. Kegunaan sistem pada level ini adalah membantu mengintegrasikan pengetahuan baru ke dalam bisnis dan untuk membantu organisasi untuk mengendalikan pekerjaan administrasi. Sistem pada level ini, khususnya dalam bentuk dari workstations dan sistem perkantoran, adalah aplikasi yang berkembang pesat di bisnis baru-baru ini.
3. Management-level systems di rancang untuk melayani pengamatan, pengendalian, pembuatan keputusan, dan aktivitas administratif level manajer

menengah. Level ini biasanya menyediakan laporan secara periodik tentang data tertentu.

4. Strategic-level systems membantu perencanaan jangka panjang oleh para manajer senior. Perhatian utamanya terletak pada mengantisipasi perubahan pada lingkungan luar ke dalam organisasi.

Enam Tipe Utama dari Sistem Informasi

Dalam bagian ini kita akan menjelaskan kategori-kategori spesifik dari sistem yang melayani tiap level organisasi yang disebutkan di bagian 2.1.1. Ada 6 tipe sistem informasi yaitu :

1. Transaction processing systems (TPS) adalah sistem terkomputerisasi yang menjalankan dan menyimpan transaksi rutin sehari-hari untuk menjalankan bisnis. Sistem ini bekerja pada level operasional. Input pada level ini adalah transaksi dan kejadian. Proses dalam sistem ini meliputi pengurutan data, melihat data, memperbaharui data. Sedangkan outputnya adalah laporan yang detail, daftar lengkap dan ringkasan.
2. Knowledge work systems (KWS) adalah sistem informasi yang membuat dan mengintegrasikan pengetahuan baru ke organisasi.
3. Office Automation Systems (OAS) adalah sistem komputer seperti pengolah kata, e-mail, dan sistem penjadwalan, yang didesain untuk meningkatkan produktifitas dari data workers di organisasi. Nomor 2 dan 3 melayani knowledge level
4. Management Information Systems adalah sistem informasi pada management-level sebuah organisasi yang melayani fungsi-fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang dibuat dengan menyediakan ringkasan rutin dan laporan periodik.
5. Decision-support systems (DSS) adalah sistem informasi di management-level sebuah organisasi yang mengkombinasikan data dan model analitis yang rumit untuk mendukung pengambilan keputusan yang terstruktur dan semi terstruktur.7
6. Executive support systems (ESS) adalah sistem informasi pada strategic-level sebuah organisasi yang dirancang untuk tujuan pengambilan keputusan yang tidak terstruktur

2.5 Pengertian Informasi

Informasi tertulis dari data yang telah diambil kembali, diolah dan digunakan untuk tujuan informasi atau kesimpulan argumentasi, atau sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Output ini biasanya sudah tersusun dengan baik, serta mempunyai arti bagi yang menerimanya sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pimpinan. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa tidak ada satu kegiatan pun yang tidak memerlukan informasi, baik yang berguna bagi kantor itu sendiri maupun kegiatan lainnya.

Gordon B. Davis (1990 : 28) menyatakan bahwa :

“Informasi adalah data yang diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang maupum yang akan datang”.

2.6 Definisi Database

Database adalah kumpulan file-file yang membentuk satuan data yang besar (Krismiaji, 2002:94). Hal ini dilakukan agar koordinasi data menjadi lebih mudah sehingga proses pembaruan menjadi lebih mudah.

Sistem basis data (Database System) adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling behubungan satu dengan yang lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam didalam suatu organisasi.

Pengelolaan database sendiri memerlukan program manajemen database atau dikenal juga dengan database management system (DBMS) sistem manajemen database adalah program yang mengelola dan mengendalikan data dan interface (antara data dan program aplikasi). Setiap sistem manajemen database harus memiiki alat untuk melaksanakan tiga fungsi dasar yaitu pembuatan(creating), pengubahan (changing), dan pengintrogasian (querying) database.

2.7 Data Flow Diagram (DFD)

1. Definisi Data Flow Diagram

Menurut Gelinas (2004), definisi *Data Flow Diagram* adalah

"*A graphical representation of a system. A DFD depicts a system's components; the data flows among the components; and the source, destinations, and storage of data*" (p.70).

DFD merupakan alat yang berguna untuk menggambarkan aliran data melalui sistem dan proses yang terjadi dalam system tersebut. DFD banyak digunakan untuk menggamabar proses bisnis yang didesain ulang. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan DFD, yaitu:

1. Nama proses dalam diagram konteks harus sama dengan nama sistem tersebut.
2. Setiap DFD harus muat dalam satu halaman.
3. Setiap simbol harus diberi nama yang unik, namun harus konstan atau tidak boleh berubah jika berpindah ke level berikutnya.
4. Hindari garis berpotongan jika mungkin.
5. DFD pasti selalu mempunyai *output*.
6. Setiap proses dalam DFD harus mempunyai *output* dan *input*.
7. Setiap *data store* hanya boleh menerima input dari proses dan juga memberikan *output* ke proses saja.
8. *Data flow* tidak boleh menghubungkan *external entity* dengan data store atau dengan *entity* lain secara langsung.
9. *Data flow* tidak boleh menghubungkan *data store* yang satu dengan *data store* yang lain secara langsung.

Keterbatasan dari DFD adalah sebagai berikut :

- DFD tidak menunjukkan proses perulangan (*loop*)
- DFD tidak menunjukkan proses keputusan (*decision*)
- DFD tidak menunjukkan proses perhitungan.

3 METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang akan diterapkan oleh penulis dalam menyusun tugas akhir ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Data Collection*)

Penelitian dengan metode ini menggunakan dua cara:

1. Melalui pengamatan langsung (Observasi)

Tinjauan lapangan, melakukan wawancara dengan kepala divisi, kepala gudang dan meminta beberapa data karyawan

2. Teknik wawancara

Pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung narasumber yang berhubungan dengan sistem gaji, seperti staff personalia, pegawai.

3. Perancangan Sistim

Melakukan pembentukan dasar sistim informasi perusahaan terutama bagian personalia. Data dan informasi didapatkan dari manager dan kepala bagian personalia perusahaan yang bersangkutan

4. Pembuatan Perangkat Lunak

Dengan melakukan pembangunan database dan melakukan proses *coding*/pemrograman dari sistim informasi ini

5. Pengujian Sistim Perangkat Lunak

Untuk mengetahui performance, mengetahui tingkat kepuasan user, untuk mengetahui kelemahan sistim ini untuk revisi lebih lanjut

2. Studi Kepustakaan (*Literature Study*)

Yaitu mencari referensi-referensi di berbagai media yang tersedia, seperti buku, majalah, surat kabar, atau internet yang dapat menunjang penulisan tugas akhir ini.

4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis sistem Penggajian

Para pegawai merupakan tenaga kerja dimana pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh pegawai tersebut dibayarkan berdasarkan jumlah hari kerja atau jam kerja pegawai.

Sistem penggajian ini melibatkan fungsi kepegawaian dan fungsi keuangan.

- Fungsi kepegawaian bertanggung jawab dalam pengangkatan pegawai, penetapan tarif upah, penghentian pegawai dari pekerjaannya dan penetapan berbagai tunjangan, iuran serta potongan gaji pegawai.
- Fungsi keuangan bertanggung jawab atas pelaksanaan perhitungan dan pembayaran gaji pegawai, sistem penggajian pegawai yang berlaku dapat dilihat pada gambar :

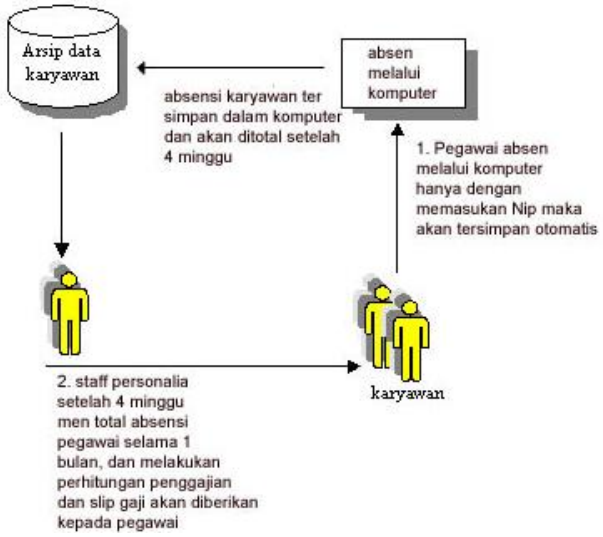

Gambar 1. Sistem Penggajian karyawan pada PT. Toppan Cibitung

Setiap karyawan diwajibkan untuk memasukan namanya dalam absensi harian melalui komputer yang disediakan di depan pintu masuk sebelum bekerja, staff personalia pada akhir periode (1 periode = 4 minggu) akan menghitung jumlah absensi karyawan dan menghitung jumlah lembur karyawan untuk (bagian produksi dan gudang) untuk menentukan jumlah gaji yang harus dibayarkan, berdasarkan data yang ada. Staff keuangan bertanggung jawab dalam pembuatan kwitansi sebagai bukti tanda terima gaji.

4.2 Spesifikasi Aplikasi

Ruang lingkup dari aplikasi ini adalah mampu menangani penanganan pelayanan dan proses pengelolaan data, seperti penanganan pengguna aplikasi, pencatatan daftar pegawai, pencatatan tunjangan, pencatatan jumlah jam kerja, pencatatan jumlah lembur, penetapan gaji, serta pengaturan untuk mengubah posisi/jabatan bila karyawan mengalami naik/turun jabatan dengan menggunakan aplikasi penggajian

perusahaaan ini. Oleh karenanya disediakan form-form dalam aplikasi ini, yang masing-masing darinya mampu menangani proses-proses yang telah disebutkan sebelumnya.

4.3 Diagram Konteks diusulkan

Berikut disajikan Diagram Konteks yang diusulkan

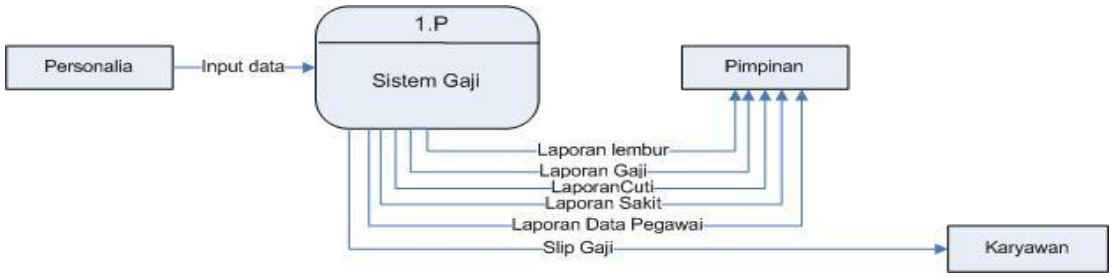

Gambar 2. Diagram Konteks Sistem diusulkan

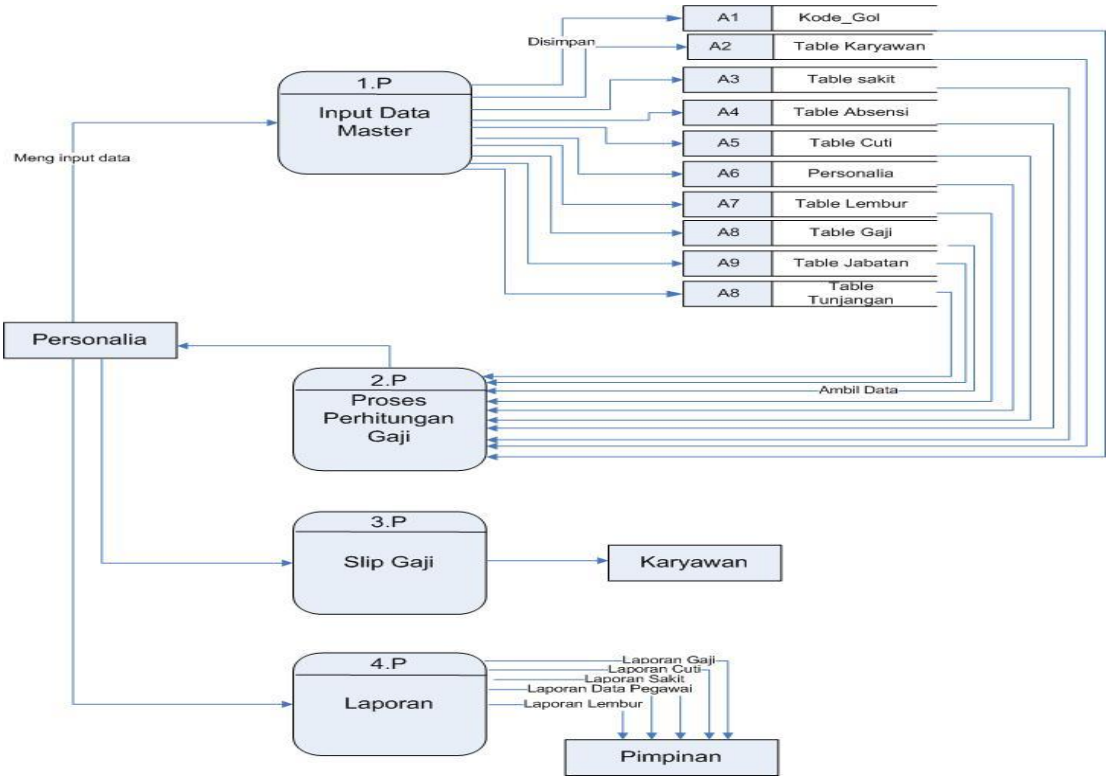

Gambar 3. Diagram Level Nol Sistem diusulkan

4.4 Perancangan Basis Data (*Database*)

Database merupakan komponen terpenting dalam membangun sebuah perangkat lunak yang di dalamnya mengatur sistem informasi, karena merupakan tempat untuk menampung dan mengorganisasikan data yang diperlukan dalam sistem, sehingga dapat dieksplorasi untuk penyusunan informasi-informasi dalam berbagai bentuk. Data-data yang ada diorganisasikan sedemikian rupa agar tidak terjadi duplikasi yang tidak perlu sehingga dapat diolah dan dieksplorasi secara cepat dan mudah untuk menghasilkan informasi.

Dalam merancang *database*, tahap pertama yang harus dilakukan adalah memetakan *field-field* yang akan digunakan dalam perancangan sistem, kemudian melakukan tahap normalisasi data yang bertujuan agar tidak terjadi duplikasi *field*, mendiversifikasi

field-field itu ke dalam beberapa tabel, dan untuk menentukan relasi antar tabel.

Pada tahap normalisasi sebelumnya telah didapat 11 tabel yang akan digunakan dalam perancangan Sistem Penggajian PT. Toppan ini. Setiap tabel tersebut mempunyai fungsinya masing-masing dalam mendukung kinerja dari sistem, sebagai berikut:

1. Tabel Karyawan
   Tabel ini menampung data yang berhubungan dengan Karyawan.
2. Tabel Golongan
   Tabel ini berisi golongan apa saja yang terdapat dlm perusahaan dan bisa menciptakan suatu golongan baru
3. Tabel User
   Tabel ini berisi siapa saja yang berhak untuk mengakses aplikasi gaji ini
4. Tabel Level User
   Tabel ini berisi user yang berhak mengakses tapi dibatasi apa saja yang bisa dibuka dan apa saja yang tidak bisa dibuka
5. Tabel Gaji
   Tabel ini mencatat pendapatan karyawan mulai dari gaji pokok, tunjangan sampai pada potongan yang nantinya akan dibutuhkan untuk laporan gaji.
6. Tabel Sakit
   Tabel ini berisi keterangan berapa lama karyawan sakit nantinya uang pengobatan karyawan akan diganti oleh perusahaan
7. Tabel Tunjangan
   Tabel ini berisi mengenai keterangan tunjangan keluarga yang seharusnya diberikan kepada karyawan
8. Tabel Lmbur
   Tabel ini mencatat seberapa banyak karyawan lembur dalam 1 bulan
9. Tabel Jabatan
   Tabel ini berisi jabatan apa saja yang ada di perusahaan dan standar gaji yang diberikan oleh perusahaan.
10. Tabel Cuti
    Tabel ini berisi catatan sisa cuti karyawan yang telah dikurangi jika mereka telah mengambil cuti dalam setahun
11. Absensi harian
    Table ini berisi absen karyawan selama satu bulan dan lamanya kerja dalam satu bulan yang nantinya akan diperhitungkan dalam pengambilan gaji

Selanjutnya dari table-tabel yang telah terdefinisikan maka dibentuk ER Diagram dalam rangka optimalisasi Database. Berikut disajikan Gambar Antar Tabel yang diambil dari hasil desain pada Software Microsoft SQL SERVER yang digunakan dalam mendesain Database Pegawai dalam penelitian ini.

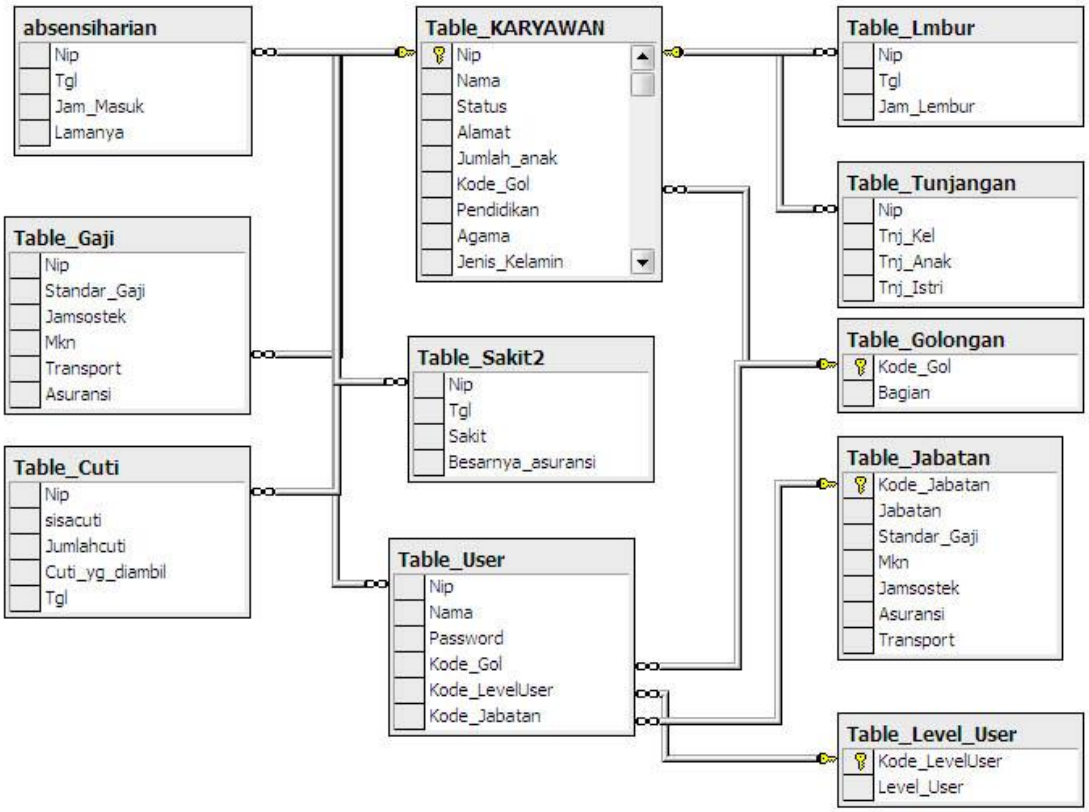

Gambar 3. ER-Diagram

4.5 Implementasi Sistem

1. Kebutuhan-Kebutuhan Sistem

   Faktor utama yang paling mendukung dalam implementasi sistem adalah faktor manusia (*brainware*), selaku sumber daya yang berperan penting dalam mengelola dan mengimplementasikan sistem yang telah dibuat. Selain itu sistem tidak akan dapat bekerja dan berjalan sebagaimana mestinya jika tidak ada faktor pendukung seperti perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

2. Penerapan Sistem

   Penerapan sistem merupakan prosedur yang akan dilakukan untuk menyelesaikan rancangan sistem, dan menguji kemampuan sistem. Dalam penerapannya akan dihasilkan suatu kinerja yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Penerapan Sistem Informasi pada PT. Toppan adalah sebagai berikut :

   - Untuk mengakses komputer personalia diwajibkan untuk memasukan password, maka sebelumnya staff personalia yang belum mempunyai password harus membuat password sehingga komputer tidak dapat diakses oleh orang lain yang bukan personalia
   - Pegawai melakukan absensi pada saat datang ke dalam komputer dengan memasukan nomor induknya setelah itu absen pegawai akan tersimpan otomatis, setelah 4 minggu personalia akan menghitung absensi karyawan
   - Apabila ada karyawan baru maka personalia akan langsung menambahkan ke dalam database dan

langsung diberi bagian, jabatan, hak cuti, penetapan gaji dan diberikan tunjangan keluarga (apabila telah menikah)

- Begitu pula apabila ada karyawan yang meminta cuti, atau lembur personalia bisa langsung mendata dan menyimpannya di dalam komputer
- Apabila ada golongan baru maka gajinya akan ditetap kan melalui penetapan gaji golongan

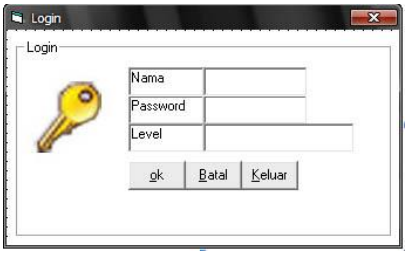

Gambar 4. Tampilan Form Login

Gambar 5. Tampilan Menu Utama

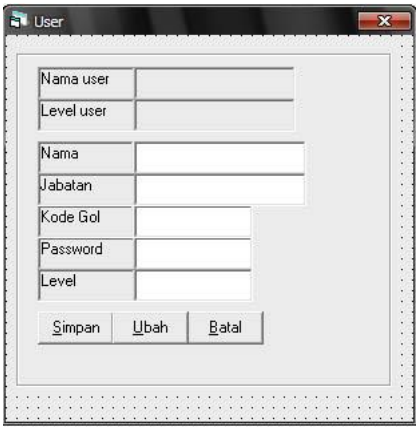

Gambar 6. Tampilan Form User

- Pada saat penggajian yang diperhitungkan adalah standar gaji, Uang makan, Uang transport, banyaknya lembur, bolos, Tunjangan keluarga(bila telah menikah), keterlambatan. Setelah itu karyawan akan mendapat slip gaji

4.6 Tampilan Hasil

Tampilan dari sistem usulan hasil rancangan penulis dapat dilihat pada gambar berikut ini:

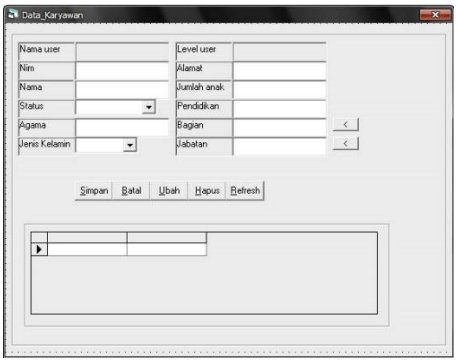

Gambar 7. Form Input Karyawan

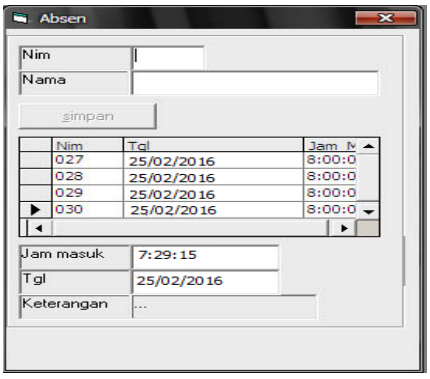

Gambar 8. Tampilan form absen

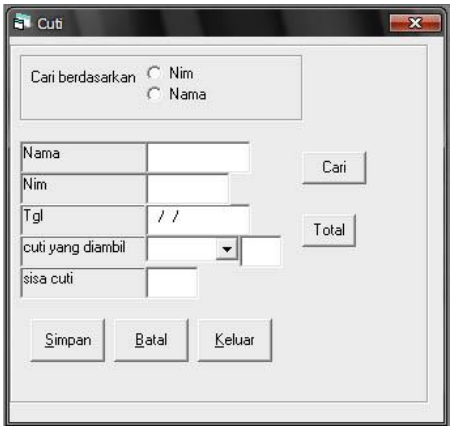

Gambar 9. Tampilan Form Cuti

Gambar 11. Tampilan Form Sakit

Gambar 10. Tampilan Form Lembur

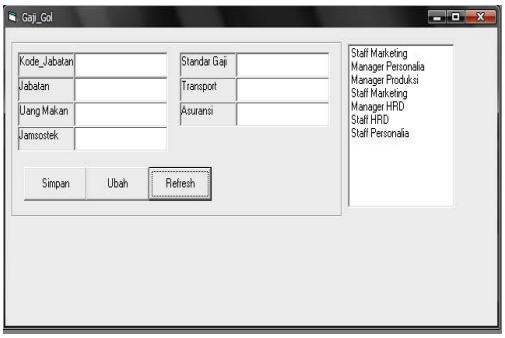

Gambar 13. Penetapan gaji gol

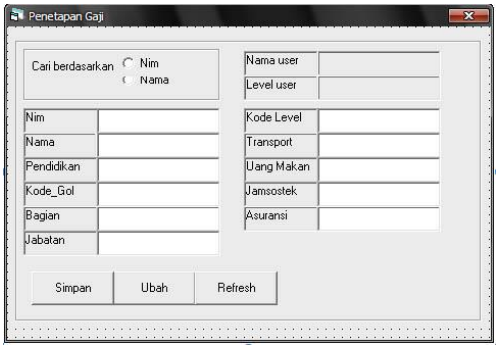

Gambar 12. Penetapan gaji

Gambar 14. Penetapan hak cuti

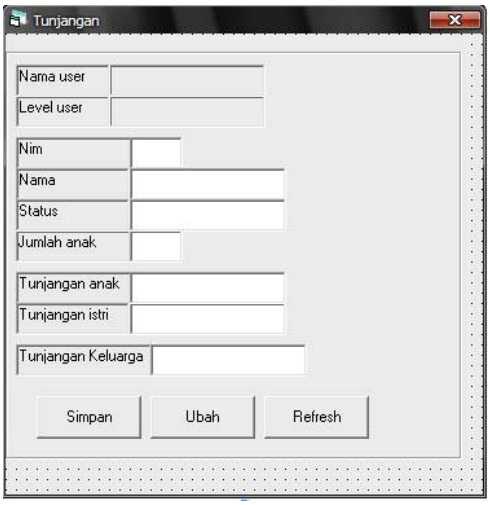

Gambar 15. Penetapan tunjangan

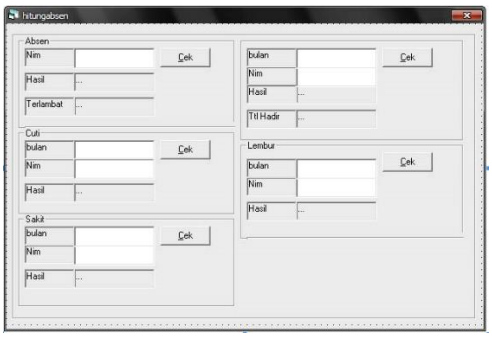

Gambar 16. Tampilan Form Trans Gaji

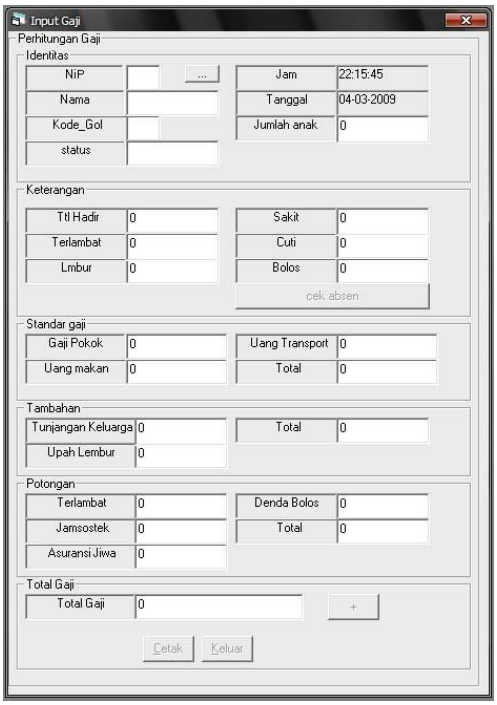

Gambar 17. Tampilan Form Trans Gaji

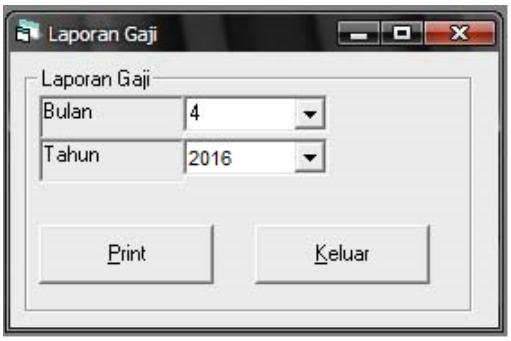

Gambar 18. Tampilan Form Laporan Gaji Karyawan

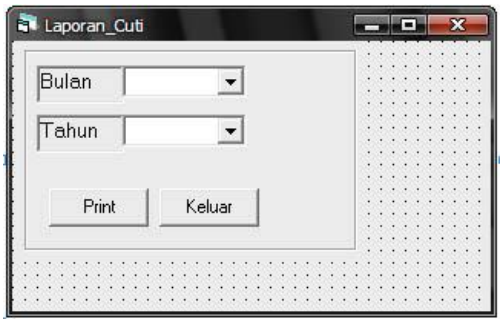

Gambar 19. Tampilan Form Laporan Cuti

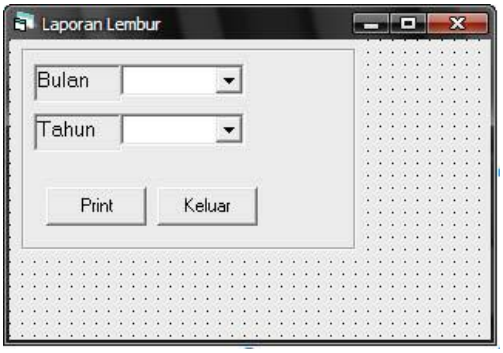

Gambar 20. Tampilan Form Laporan Lembur

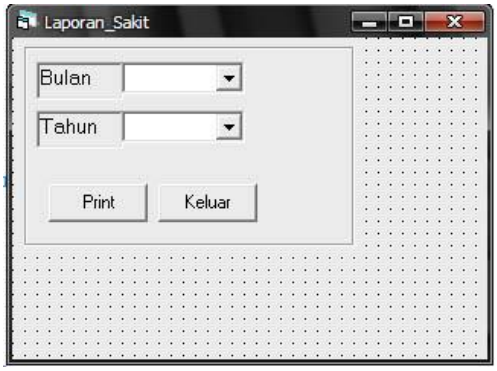

Gambar 21. Form About

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada era komputerisasi dewasa ini penggunaan teknologi dalam setiap bidang kehidupan merupakan sebuah kebutuhan yang tak terelakkan lagi. Termasuk dalam suatu perusahaan, sangat dibutuhkan suatu sistem penggajian, karena melibatkan begitu banyak hal yang harus ditangani; Mulai dari data karyawan, yang dapat berjumlah puluhan, ratusan, bahkan ribuan. Kemudian masalah Absensi karyawan, cuti karyawan, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian masalah yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya Sistem Informasi Penggajian yang dibuat ini, maka dapat memudahkan personalia dalam mengelola Gaji karyawan.
2. Sistem Informasi Penggajian ini memungkinkan efisiensi, dan akurasi dalam pengelolaan data, serta penyajian informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dalam Perusahaan
3. Struktur menu pada aplikasi yang dikelompokkan berdasarkan fungsinya, diharapkan dapat memudahkan operator menjalankan aplikasi ini.

5.2 Saran

Tak ada kesempurnaan di dunia ini. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam aplikasi yang dirancang ini, karenanya penulis memberi saran-saran untuk pemeliharaan dan pengembangan ke depan, sebagai berikut:

1. Diperlukan semacam pelatihan bagi operator sistem Penggajian ini, agar efisiensi dan akurasi yang diharapkan dapat tercapai.
2. Sistem Informasi Penggajian ini tidak memerlukan komputer dengan spesifikasi Harddisk besar untuk dijalankan
3. Kekurangan yang ditemui dari aplikasi ini, dan dapat dikembangkan selanjutnya adalah interface yang masih sangat sederhana
4. Kelebihan dari aplikasi ini adalah form abensi yang dibuat tanggal dan jam nya tampil otomatis jadi pada saat pegawai absen tidak perlu lagi memasukan tanggal dan jam
5. Pengembangan sistem untuk lebih baik lagi seperti menampilkan kinerja karyawan melalui grafik selama 3 bulan atau 1 tahun sehingga dapat menjadi bahan perbandingan untuk memudahkan pengangkatan pegawai
6. Sistem absensi dikembangkan lagi agar dapat menampilkan karyawan yang tidak masuk

DAFTAR PUSTAKA

Pardosi, Mico. 2005, Konsep dasar Visual Basic 6.0. Penerbit 2 Selaras, Jakarta.

Rusmawan, Uus. 2007, Konsep Ado Visual Basic 6.0. Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Hermawan, Rudi. 2004, Visual Basic Untuk Orang Awam. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.

Arief, Rusdiyanto. 2003, SQL SERVER 2000 Penerbit Ganesha, Jakarta.

Rusmawan, Uus. 2004, Merancang Koneksi Database menggunakan SQL Server dan Crystal Report dalam Visual Basic 6.0. Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Kristanto, Harianto. 1994, Konsep Perancangan Database, Andi Offset, Yogyakarta.

Hadi, Rahadian. 2004, Membuat Laporan dengan Crystal Report 8.5 dan Visual Basic 6.0, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.